

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. penelitian ini memberikan test di awal sebelum diberi penyuluhan dan setelah diberi penyuluhan akan diberikan test akhir.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2024 – Oktober 2024.

##### **2. Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan di Pusat Pendidikan Arhanud Kota Batu (Jalan Ksatrian Arhanud, Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur 65324).

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penjamah makanan yang ada di Pusat Pendidikan Arhanud Kota Batu yaitu sebanyak 10 orang.

##### **2. Sampel Penelitian**

Sampel penjamah makanan yang digunakan yaitu total keseluruhan penjamah makanan di Pusat Pendidikan Arhanud Kota Batu sejumlah 10 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik non probability

sampling dengan metode sampling total. Menurut Sugiyono (2021), sampling total adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel penelitian dipilih berdasarkan kriteria dibawah ini:

Kriteria Inklusi :

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi sebagai syarat penelitian.

- a. Penjamah makanan bersedia menjadi responden
- b. Penjamah makanan sehat jasmani dan rohani
- c. Secara langsung terlibat sebagai penjamah makanan yang merupakan pengolah makanan di Pusat Pendidikan Arhanud Kota Batu.

Kriteria Eksklusi :

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.

- a. Penjamah makanan yang tidak hadir/ izin bekerja saat penelitian
- b. Penjamah makanan yang mengundurkan diri
- c. Penjamah makanan yang dalam keadaan sakit sehingga tidak dapat mengikuti penelitian

### **3. Variabel Penelitian**

#### **a. Variabel bebas**

- 1) Penyuluhan Higiene Sanitasi Menggunakan Media Video.

#### **b. Variabel terikat**

- 1) Pengetahuan penjamah makanan.

2) Sikap penjamah makanan.

**c. Definisi Oprasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Tingkat pengetahuan penjamah makanan	Kemampuan penjamah makanan untuk menerapkan pengetahuan tentang higiene sanitasi.	Wawancara	Kuisisioner	1. Pengetahuan baik jika skor 80-100% 2. Pengetahuan cukup jika skor 60-79% 3. Pengetahuan kurang jika skor <60% (Swajarna, 2022)	Ordinal
2.	Sikap higiene sanitasi Penjamah makanan	Perbuatan dan tindakan penjamah makanan terhadap higiene sanitasi rumah makan.	Wawancara	Kuisisioner	1. Sikap baik jika skor 80-100% 2. Sikap cukup jika skor 60-79% 3. Pengetahuan kurang jika skor <60% (Swajarna, 2022)	Ordinal

**d. Instrument Penelitian**

- 1) Lembar persetujuan responden
- 2) Daftar hadir responden
- 3) Formulir tingkat pengetahuan responden tentang higiene sanitasi
- 4) Formulir check list sikap penjamah makanan tentang higiene sanitasis

- 5) Satuan acara penyuluhan higiene sanitasi
- 6) Video materi higiene sanitasi

**e. Metode Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan untuk memperoleh suatu informasi yang dibutuhkan sehingga mencapai penelitian. Adapun data yang akan dikumpulkan yaitu :

**1) Data karakteristik**

Data karakteristik didapatkan melalui pengisian formulir identitas diri yaitu nama, usia, jenis kelamin, alamat, pendidikan terakhir, dan lama bekerja.

**2) Data tingkat pengetahuan**

Data tingkat pengetahuan didapatkan melalui kuesioner tingkat pengetahuan tentang higiene sanitasi responden yang terdiri dari beberapa pertanyaan. Diberikan ketika sebelum dilakukan penyuluhan dan setelah dilakukan penyuluhan. Kemudian data dilihat perbandingan perubahan nilai dari sebelum dan sesudah diberi penyuluhan.

**3) Data sikap higiene sanitasi penjamah makanan**

Data Sikap Higiene Sanitasi Penjamah Makanan didapatkan melalui observasi dengan alat bantu form check list yang terdiri dari beberapa pertanyaan. Diberikan ketika sebelum dilakukan penyuluhan dan setelah dilakukan penyuluhan. Kemudian data dilihat perbandingan perubahan nilai dari sebelum dan sesudah

diberi penyuluhan.

#### **4) Pengolahan Data Dan Analisis Data**

##### **a) Pengolahan data**

##### **(1) Data karakteristik responden**

Data karakteristik penjamah makanan (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, masa kerja, dan keikutsertaan pelatihan) yang didapatkan disajikan dengan gambar dan dijelaskan secara deskriptif serta dihubungkan dengan variabel pengetahuan, sikap, dan perilaku dalam pembahasan.

- (a) Usia dikaitkan dengan produktivitas kerja
- (b) Jenis kelamin dikategorikan laki laki dan perempuan
- (c) Tingkat pendidikan dibagi menjadi 4 tingkat yaitu, SD, SMP SMA dan Lainnya
- (d) Masa kerja dikategorikan menjadi 0-2 bulan; 1-3 tahun; dan  $\geq 3$  tahun.

##### **(2) Data penyuluhan higiene sanitas**

Data penyuluhan tentang pemberian edukasi higiene sanitasi disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis dalam bentuk narasi secara deskriptif.

##### **(3) Data pengetahuan penjamah makanan**

Pengetahuan penjamah makanan mengenai higiene sanitasi dievaluasi dengan memberikan skor 1 untuk

setiap jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah pada kuesioner. Skor total kemudian dikonversi menjadi persentase untuk menunjukkan proporsi jawaban yang benar dengan cara :

$$\text{Total tingkat pengetahuan} = \frac{\text{jumlah nilai yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Kemudian dilakukan klasifikasi tingkat pengetahuan masing masing responden dengan kriteria sebagai berikut (Swarjana, 2022):

- (a) Pengetahuan baik jika skor 80-100%
- (b) Pengetahuan cukup jika skor 60-79%
- (c) Pengetahuan kurang jika skor < 60%

#### **(4) Data sikap higiene sanitasi penjamah makanan**

Data ini diperoleh dengan cara melihat jawaban masing-masing pertanyaan.

- (a) Untuk pertanyaan positif jika jawaban setuju diberi skor 1 maka responden mempunyai sikap mendukung terhadap pernyataan tersebut. Jika jawaban tidak setuju diberi skor 0 responden mempunyai sikap tidak mendukung terhadap pernyataan tersebut.
- (b) Untuk pertanyaan negatif jika jawaban setuju diberi skor 0 maka responden mempunyai sikap tidak mendukung terhadap pernyataan tersebut. Jika jawaban tidak setuju diberi skor 1 responden

mempunyai sikap mendukung terhadap pernyataan tersebut.

Selanjutnya dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Total Sikap Higiene Sanitasi} = \frac{\text{jumlah nilai yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Kemudian dilakukan klasifikasi sikap masing masing responden dengan kriteria sebagai berikut (Swarjana, 2022):

1. Sikap baik jika skor 80-100%
2. Sikap cukup jika skor 60-79%
3. Sikap kurang jika skor < 60%

#### **(5) Analisis Data**

Analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah univariat untuk perhitungan mean dan distribusi frekuensi seperti data karakteristik responden, kelaikan fisik, pengetahuan, dan sikap penjamah makanan yang akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

#### **(6) Etika Penelitian**

Menurut Buku Metodologi Kesehatan (2023) etika penelitian merupakan pedoman yang berlaku pada setiap kegiatan yang melibatkan peneliti dengan subjek peneliti, peneliti dengan manfaat penelitian, sehingga responden mendapatkan manfaat pada penelitian. Pada penelitian ini akan dilakukan etika penelitian dan mempunyai 4 asas

etika penelitian. Berikut ini adalah asas-asas etika penelitian:

(a) *Respect for human dignity* (menghormati harkat dan martabat manusia) Dengan memberikan informasi persetujuan, peneliti harus menghormati martabat responden dan menghormati haknya. Pada penelitian ini, jika responden setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian, mereka akan menandatangani, jika mereka tidak setuju, peneliti akan menghormati haknya tanpa paksaan.

(b) *Respect for privacy and confidentiality* (menghormati privasi dan kerahasiaan responden)

Pada penelitian ini, peneliti hanya menuliskan inisial nama responden pada observasi, bukan nama lengkapnya, dan memberikan kode atau nomor urut untuk memisahkan data dari responden yang memiliki nama yang sama. Data yang terkumpul akan digunakan untuk penelitian selanjutnya.

(c) *Respect for justice and inclusiveness* (keadilan dan keterbukaan) Sebelum meminta persetujuan sebagai responden, peneliti akan selalu menggunakan lembar informasi yang disediakan untuk menjelaskan metode penelitian dan memastikan bahwa perlakuan

dan manfaat yang diberikan kepada responden adalah sama.

(d) *Balancing harms and beneficence*

(memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan)

Dengan berkomunikasi secara efektif dan konsisten dan membangun rasa saling percaya, peneliti bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif pada orang yang diwawancarai.